

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data.

Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata berlokasi di dusun bata-bata desa palengaan, kabupaten pamekasan.provinsi jawa timur didirikan oleh KHR Abdul Majid Bin Abdul Hamid Bin Itsbat yang bertempat asal dari Pondok Pesantren Darul Ulum Banyu Anyar pada tahun 1943 M\1363 H.

Tabel 4.1: data pondok pesantren.

Nama pondok pesantren	:Mambaul Ulum Bata-Bata
Alamat	:Dsn bata-bata, desa, Panaan. palengaan, pamekasan.
Kode pos	:69362
Tahun didirikan	:1943 M\1363 H
Pendiri	:RKH. Abdul Majid Bin Isbath
Situs	www. Bata-bata.net .

Sebab perjuangan pendiri dan para keturunannya, Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata tetap eksis hingga sekarang dengan prioderisasi kepemimpinan sebagai berikut;

- RKH. Abd Majid Bin Abd Hamid (1943-1957 M), 15 tahun.

- RKH. Abd Qodir bin Abd Majid (1959-19959 M), 2 bulan.
- RKH. Ahmad Mahfud Zayyadi (1959-1986 M), 26 tahun.
- RKH. Abd Hamid bin Ahmad Mahfud Zayyadi (1986-2021)35 thun.
- RKH. Ach Faisol Abdul Hamid (2021-sekarang).

Para pengasuh sangat memperhatikan adab dan tatakrama daripada apapun sebagaimana yang disampaikan RKH. Tohir Abd Hamid, “lebih baik bodoh yang beradap dari pada pintar yang tunduk pada kedoliman”. Maka dari itu Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata mengusung motto “ kesopanan lebih tinggi nilainya dari pada kecerdasan”.

Susunan pengurus Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata sebagai berikut:

Table 4.1: susunan pengurus pondok pesantren mambaul ulum bata-bata.

Susunan dewan	Ketua coordinator
Dewan a`wan	KHR. Muin bayan AMZ.
Dewan ma`hadiyah	ust. Nurul Hidayat S.Pd.
Dewan taudhifiyah	Ust. Muniri. M.Ag.Ma.
Dewan madrasah	Ust. H. Muzammil Imron. M.Ag.MA.
Dewan amnil`am	Ust. Majrur S.Pd.

a. Tatakelola Program Pengiriman Guru Tugas Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata merupakan salah satu pondok pesantren yang ssetiap tahunnya mengirimkan santri yang disebut dengan istilah guru tugas. Calon guru tugas harus menamatkan pendidikan tingkat SLTA dan telah memenuhi beberapa tes yang

menjadi kelayakan untuk ditugas di beberapa lembaga yang ada di wilayah Indonesia. Untuk itu ada beberapa strategi dan pembinaan yang diterapkan untuk menunjang kualitas calon guru tugas agar mendapatkan hasil yang diharapkan. Untuk itu Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata melaksanakan pengelolaan dan pembinaan yang outputnya nanti guru tugas itu bisa melaksanakan tugasnya dengan sempurna.

Pengelolaan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata terutama untuk Program Guru Tugas itu mengadakan rapat awal terlebih dahulu meliputi saat rapat awal sekaligus pembentukan organisasi kordinator guru tugas sampai dengan pemberangkatan para guru tugas. Semua kegiatan dan pengelolaan para calon guru tugas telah direncanakan sejak awal tahun pembelajaran. Mulai dari pembinaan santri calon guru tugas, penyeleksian kelayakan calon guru tugas, dan pemberangkatan calon guru tugas. Sebagaimana yang disampaikan oleh ust. Nurul Hidayat selaku ketua pengurus Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata berikut ini;

Di dalam pengelolaan calon guru tugas, pengurus pondok pesantren menggunakan beberapa tahapan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi agar maksimal dampaknya. Pengurus pondok pesantren dan *Dewan Taudifiyah* melaksanakan musyawarah bersama dimana hasilnya itu diserahkan kepada pengasuh agar mendapatkan persetujuan. Baik dengan cara ditambah atau dikurangi programnya. Di antara hasil yang disetujui pengasuh yaitu, santri dapat ditugas jika sudah lulus dari program *i`dad*, mengadakan, dan juga pengasuh mengintruksikan untuk mengadakan pembekalan calon guru tugas, juga bimbingan bimbingan yang dibutuhkan. Selain itu kita membangun kerjasama antar pengurus pesantren dan sekolah sebagai penunjang terhadap suksesnya perencanaan. Di antaranya kerjasama pengurus pondok dan

sekolah yaitu; bagi santri yang tidak bertugas\tidak mengabdikan selama satu tahun, maka ijazah akan ditahan oleh sekolah.¹

Menurut ketua umum pesantren, disetiap program kami rencanakan dengan matang, sebab ini selain tanggung jawab kita, tapi juga menjadi kebutuhan para santri, juga kebutuhan masyarakat luar yang memiliki pandangan santri sebagai teladan dalam agama. Maka dari itu, dalam pengelolaan guru tugas pengurus memberikan program yang sekiranya bisa membantu para guru tugas melaksanakan pengabdian di tempat tugas.

Pernyataan ketua ketua umum pondok pesantren didukung oleh pengurus pesantren, ust Rohman Hakim berikut ini;

Program Guru Tugas merupakan program penting di pesantren, karena program tersebut sebagai tempat evaluasi yang sebenarnya kepada santri. Dan juga guru tugas akan membawa nama baik pesantren ketika ditugas. Maka dari itu pengurus pesantren tidak sembarang memilih dan memberangkatkan calon guru tugas, tapi masih ada beberapa syarat yang perlu dilaksanakan. Contohnya; santri wajib lulus di program pemula, lalu ada beberapa kegiatan yang wajib diikuti, seperti pelatihan cara mengajar sekaligus praktek mengajar. Lalu juga ada pembekalan dari pengasuh sebagai bekal ke tempat tugas.²

Namun tidak cukup dengan itu, Muhammad eko selaku santri calon guru tugas Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata juga mengatakan bahwa didalam persiapan pemberangkatan guru tugas ada beberapa hal yang harus diikuti;

Pengelolaan Program Guru Tugas bisa dikatakan cukup baik, karena selalu ada perubahan yang dilakukan, bahkan disetiap tahunnya, pengelolaan Program Guru Tugas di tahun sebelumnya itu sangat berbeda dengan yang sekarang. Jika dulu calon guru tugas angkatan 2016-2017 itu cukup mengikuti tes

¹ Ust nurul hidayat, ketua umum pengurus, *wawancara langsung* (28 april 2024) jam 01.00 WIB.

² Ust Rohman Hakim, pengurus pesantren, *wawancara langsung* (28 april 2024), jam 03.25 WIB.

baca kitab dan baca alqur`an, angkatan 2018-2022 itu di bentuk asrama husus calon guru tugas selama satu tahun. Dan sekarang bagian saya beda lagi, yaitu wajib lulus program pemula yang baru diadakan sekitar satu tahunan, jika tidak lulus program tersebut maka tidak ditugas. Jika tidak ditugas maka wajib ada di pondok selama satu tahun. Jika tidak maka tidak akan mendapatkan ijazah MA nya.³

Bisa dikatakan bahwa seluruh stakeholder pesantren baik para asatidz ataupun para santri setuju jika pengelolaan yang dilaksanakan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dijalankan dengan baik. Selain perencanaan yang perlu disiapkan dengan matang, juga perlu adanya kontribusi dari beberapa pihak untuk mendorong sebuah perencanaan mencapai tujuan.

Selanjutnya, setelah wawancara, peneliti melakukan observasi mengenai pengelolaan yang diterapkan pengurus pesantren dengan beberapa tahapan diantaranya:

1. Penyeleksian calon guru tugas.

Pondok Pesantren Mambaul Ullum Bata-Bata melaksanakan penyeleksian guru tugas dengan menggunakan skala besar. Yaitu dengan adanya program pemula yang didalamnya wajib diikuti semua santri tanpa ada batasan kelas termasuk santri calon guru tugas. Di dalam program tersebut ada tiga fan yang harus dilalui yaitu (*qur`aniyah, kutubiyah, ubudiah*). Dan bagi santri yang lulus dari program tersebut maka akan di i`lan dengan bentuk wisuda dan mendapatkan jaminan sebagai berikut:

- a. Bagi santri yang lulus:

³ Muhammad eko, santri calon guru tugas, wawancara langsung (20 april 2024) jam 19.20 WIB.

- Sudah dipastikan ditugas ketika lulus dari jenjang pendidikan SLTA.
- Bisa melanjutkan program ekstrakurikuler lain yang ada di pondok pesantren.

b. Bagi santri yang tidak lulus:

- Tidak layak untuk ditugas dan wajib mengikuti program pemula kembali selama satu tahun sama dengan program pengabdian guru tugas.
- Selama tidak lulus dari program i`dad maka tidak bisa mendaftar ke program ekstrakurikuler lain.

2. Penempatan calon guru tugas.

Terkadang ada beberapa Penanggung Jawab Guru Tugas (PJGT) itu meminta guru tugas dengan kemampuan tertentu seperti halnya; ahli qiro`ah, bela diri, bahasa arab dan lainnya. Namun tidak sedikit juga PJGT yang meminta guru tugas secara *random*/ acakan, Intinya harus masuk standart kompetensi mengajar di Yayasan Pendidikan Islam. Maka dari itu pengurus pesantren menempatkan guru tugas sesuai kemampuan dan kebutuhan yayasan. Agar guru tugas benar-benar menjadi perwakilan pesantren yang bisa memberikan dampak besar bagi yayasan tempat ditugas.

3. Pembekalan.

Pembekalan merupakan hal penting yang harus dilaksanakan. Mengingat santri guru tugas itu tidak melaksanakan

hal yang gampang. Akan banyak tantangan dan rintangan yang akan dihadapi guru tugas. Karena guru tugas tidak menjadi santri biasa, melainkan menjadi wakil Kiai untuk berdakwah di pelosok negeri. Maka pondok pesantren melaksanakan pembekalan yang diisi oleh pengasuh pesantren sebagai bekal selama di tempat tugas.

4. Evaluasi.

Evaluasi Program Guru Tugas di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dilaksanakan setelah Program Guru Tugas berakhir, yaitu satu tahun setelahnya. Dengan cara:

- a. Pengurus pesantren memberikan lembar laporan guru tugas (GT) dan penanggung jawab (PJGT) disaat waktu penjemputan guru tugas di Musholla Pondok Pesantren.
- b. Pengurus pesantren meminta kembali lembar laporan dan mengevaluasi dari hasil laporan yang didapat.

Dari hasil pengelolaan Program Guru Tugas , setelah dilakukan beberapa seleksi dan tes, maka diperoleh daftar nama Guru Tugas yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan beserta penanggung jawab guru tugas (PJGT) pada hari minggu malam senin jam 11: 00 tanggal 5 mei 2024 sebagaia berikut:

Berdasarkan wawancara di atas, kemudian Peneliti membuktikannya dengan melakukan pengamatan ke pondok, dimana saat peneliti berada di pondok peesantren dan melakukan wawancara terhadap ketua Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Ust.

Nurul Hidayat, kemudian menunjukkan data program data kerja yang ada di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.⁴

Hasil wawancara dan observasi di atas kemudian dikuatkan dengan data berupa list program kerja, seperti yang terdapat dalam table berikut ini:

Selanjutnya, setelah wawancara, peneliti melakukan observasi mengenai pengelolaan yang diterapkan pengurus pesantren dengan beberapa tahapan diantaranya:

1. Penyeleksian calon guru tugas.

Pondok Pesantren Mambaul Ullum Bata-Bata melaksanakan penyeleksian guru tugas dengan menggunakan skala besar. Yaitu dengan adanya program pemula yang didalamnya wajib diikuti semua santri tanpa ada batasan kelas termasuk santri calon guru tugas. Di dalam program tersebut ada tiga fan yang harus dilalui yaitu (*qur`aniyah, kutubiyah, ubudiah*). Dan bagi santri yang lulus dari program tersebut maka akan di i`lan dengan bentuk wisuda dan mendapatkan jaminan sebagai berikut:

- c. Bagi santri yang lulus:

- Sudah dipastikan ditugas ketika lulus dari jenjang pendidikan SLTA.
- Bisa melanjutkan program ekstrakurikuler lain yang ada di pondok pesantren.

- d. Bagi santri yang tidak lulus:

⁴ Observasi langsung (28 april 2024) jam 13.00 WIB.

- Tidak layak untuk ditugas dan wajib mengikuti program pemula kembali selama satu tahun sama dengan program pengabdian guru tugas.
- Selama tidak lulus dari program i`dad maka tidak bisa mendaftar ke program ekstrakurikuler lain.

2. Penempatan calon guru tugas.

Terkadang ada beberapa Penanggung Jawab Guru Tugas (PJGT) itu meminta guru tugas dengan kemampuan tertentu seperti halnya; ahli qiro`ah, bela diri, bahasa arab dan lainnya. Namun tidak sedikit juga PJGT yang meminta guru tugas secara *random*/ acakan, Intinya harus masuk standart kompetensi mengajar di Yayasan Pendidikan Islam. Maka dari itu pengurus pesantren menempatkan guru tugas sesuai kemampuan dan kebutuhan yayasan. Agar guru tugas benar-benar menjadi perwakilan pesantren yang bisa memberikan dampak besar bagi yayasan tempat ditugas.

3. Pembekalan.

Pembekalan merupakan hal penting yang harus dilaksanakan. Mengingat santri guru tugas itu tidak melaksanakan hal yang gampang. Akan banyak tantangan dan rintangan yang akan dihadapi guru tugas. Karena guru tugas tidak menjadi santri biasa, melainkan menjadi wakil Kiai untuk berdakwah di pelosok negeri. Maka pondok pesantren melaksanakan pembekalan yang

diisi oleh pengasuh pesantren sebagai bekal selama di tempat tugas.

4. Evaluasi.

Evaluasi Program Guru Tugas di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dilaksanakan setelah Program Guru Tugas berakhir, yaitu satu tahun setelahnya. Dengan cara:

- c. Pengurus pesantren memberikan lembar laporan guru tugas (GT) dan penanggung jawab (PJGT) disaat waktu penjemputan guru tugas di Musholla Pondok Pesantren.
- d. Pengurus pesantren meminta kembali lembar laporan dan mengevaluasi dari hasil laporan yang didapat.

Dari hasil observasi di atas dikuatkan dengan beberapa hasil dokumentasi pada hari minggu tanggal 12 mei 2024 pada jam 19:00 WIB malam hari, peneliti mengunjungi website pesantren. mengenai pengelolaan yang digunakan dengan melibatkan pengasuh, dan seluruh pengurus pesantren dikuatkan dengan hasil dokumentasi pada gambar berikut⁵:



Gambar 4.1: pelaksanaan wisuda *i`dad* sebagai syarat penyeleksian kelayakan calon guru tugas

⁵ Dokumentasi 13;26 (senin, 6 mei 2024).



Gambar 4.2: foto para calon Guru Tugas sebelum diberangkatkan ke Tempat Tugas.



Gambar 4.3: foto PJGT di saat penjemputan Guru Tugas



Gambar 4.4.: Pembekalan calon Guru Tugas oleh pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata



Gambar 4.5: pemasrahan yang disertai berkas aturan dan laporan Guru Tugas dan Penanggung Jawab Guru Tugas oleh dewan taudhifiyah.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas dapat dipahami bahwa di dalam pengelolaan Program Guru dilaksanakan dengan baik dan konsisten. Sehingga dengan demikian santri calon guru tugas benar-benar bisa menjalankan tugasnya dengan baik, dan bisa melahirkan alumni-alumni yang berkualitas.

Disetiap perencanaan tidak akan mudah untuk mencapai tujuan, kecuali fungsi menejemen dijalankan dengan benar. Seperti perencanaan, lalu dibentuklah pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Maka akan mudah bagi menejer mengelola organisasinya.

Setelah perencanaan dijalankan dengan benar maka langkah selanjutnya adalah fungsi-fungsi lain yang ada didalam tahapan *manajerial* seperti halnya; *organizing* \pengkoordinasian, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk lebih mempermudah jalannya perencanaan. Tentunya dalam program pengiriman guru tugas di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata perlu adanya beberapa tahapan dalam persiapan pemberangkatan guru tugas. koordinasi dengan beberapa

pihak, saling bekerja sama demi tercapainya tujuan. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustad nurul hidayat sebagai berikut;⁶

Di dalam penyeleksian guru tugas. Kami sekarang itu memperketat persyaratan menjadi guru tugas. Mengingat peran seorang guru tugas itu tidak gampang, dan juga mengaca pada tahun sebelum-sebelumnya dimana para guru tugas banyak yang tidak bisa mengemban amanah yang diberikan. Sehingga dari pihak pesantren mempertegas di masa angkatan sekarang untuk benar-benar menyaring para santri kelas akhir yang akan diberangkatkan bertugas. Alhasil banyak

Tidak cukup dengan itu. Ust. Rofiuddarojat memberikan pernyataan tentang siapa saja yang harus terlibat dalam Program Guru

Tugas sebagai berikut:⁷

Tentunya yang kami libatkan adalah pengasuh pondok pesantren sebagai pimpinan. Kedua, dewan *taudifiyah* atau bisa diartikan sebagai kordinator guru tugas pesantren yang bertugas mencari dan memilih tempat tugas yang layak bagi guru tugas. ketiga, semua pengurus yang bertugas di pondok pesantren juga asatidz yang bertugas dilapangan. Membimbing dan mengajar para santri. Tidak hanya diserahkan kepada koordinator guru tugas saja yang berperan, akan tetapi kita itu melibatkan ke semua pengurus pesantren.

Dari hasil wawancara di atas bisa memberikan penjelasan bahwa pengelolaan program pengiriman guru tugas di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata menjadi program yang penting. Maka dari itu, selain pengasuh sebagai pimpinan, dan dewan taudifiyah sebagai coordinator guru tugas, juga adanya kontribusi dari semua kepengurusan, para asatidz dan juga adanya semangat dari santri dalam belajarya. Ustadz Rohman Hakim salah satu pengajar program i`dad Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata

⁶ Ust Nurul Hidayat, ketua umum pengurus, *wawancara langsung* (28 april 2024)jam 13.00 WIB.

⁷ Ust Rofiuddarojat, pengurus pesantren, *wawancara langsung* (28 april 2024) jam 10:30 WIB.

memberikan alasan tentang siapa saja yang termasuk dalam pengelola calon guru tugas sebagai berikut;⁸

Di dalam pengelolaan guru tugas, ada dewan taudhifiyah yang berperan penting didalamnya. Karena sebagai penyeleksi guru tugas, dan penentu tempat yang akan di berikan guru tugas. Namun tidak cukup dengan dewan *taudhifiyah*, Semua kepengurusan juga memiliki peran dan terlibat dalam pengelolaan calon guru tugas. Para asatidz semuanya memiliki tanggung jawab terhadap kesiapan para santri dalam program tersebut. Itu semua bisa dilihat dari program yang sudah dilaksanakan sekarang, berbeda dengan pengelolaan guru tugas satu tahun sebelumnya. Yaitu dengan dibentuk asrama yang memang husus ditempati para santri kelas akhir calon guru tugas. Dan ada beberapa asatidz pilihan yang memang ditunjuk untuk mengajar dan membina calon guru tugas. Maka orang yang terlibat akan terbatas karena sudah ditempatkan secara husus. Dan sekarang ada perubahan konsep dimana tidak ada program asrama guru tugas, melainkan wajib bagi kelas akhir yang ingin ditugas, maka wajib menyelesaikan beberapa tahapan yang harus dilaksanakan. Jadi seluruh ustadz ataupun stakeholder pesantren juga memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan dan pembinaan calon guru tugas.

Dari beberapa hasil wawancara di atas mengenai tatakelola dan siapa saja yang ikut serta dalam pengelolaan program pengiriman guru tugas di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata benar-benar merencanakan, mengorganisasikan, lalu melaksanakan hingga sampai tujuan, dengan beberapa evaluasi yang terus dijalankan. Dengan menjalin komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan seperti contoh dalam pengambilan keputusan harus ada persetujuan dari pengasuh. Karena, semua keputusan yang menyangkut pondok berada dibawah kekuasaan kyai.⁹ Selain itu juga adanya peran seluruh kepengurusan dalam pengelolaan Program Guru Tugas.

⁸ Ust Rohman Hakim, pengurus pesantren, wawancara langsung (28 april 2024) jam 11:30 WIB.

⁹Hilmi Qosim Mubah, Manajemen Pesantren dan Pendidikan Luar Sekolah, (pamekasan: IAIN Madura Press,2019), 131.

Setelah melakukan observasi dilapangan. Peneliti Melihat dari tujuannya, Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata tidak mengharap banyak santri yang lulus dan ditugas, namun ketika sudah sampai ke tempat tugas di khawatirkan tidak bisa menjalankan tugasnya dengan baik. Maka dari itu pihak pesantren menyeleksi dengan ketat bagi santri calon guru tugas agar santri yang ditugas benar-benar mampu menjalankan tanggung jawabnya dan memberikan semua yang diharapkan masyarakat. Dengan memberikan bimbingan dan pelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan setiap santrinya.

Akibat dari diperketatnya penyeleksian guru tugas, berdampak terhadap jumlah santri yang lulus dan ditugas, yaitu sebanyak 280 santri dari 600 santri kelas akhir. Dan hal tersebut bukan lah penurunan melainkan awal dari kemajuan. Sebagaimana yang disampaikan oleh RKH faisol abd hamid “bata-bata tidak ingin bercanda” dari pada berangkat tugas, tapi merusak nama baik pesantren, lebih baik tidak diberangkatkan”

Setelah melaksanakan wawancara dan observasi, peneliti melaksanakan dokumentasi tentang siapa saja yang berperan dalam pengelolaan guru tugas sebagaimana yang tertera dalam table berikut ini:

Tabel 4.3: tentang Program Kerja Kepengurusan CGT:

Nama Program	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Pondok romadhon	12 maret-23 maret 2024	Dewan ma`hadiah
pendataan kelulusan	25 maret 2024	Dewan ma`hadiyah
Pembekalan	1 mei 2024	Dewan pengasuh
Pengumuman GT dan PJGT	5 mei 2024	Dewan ma`hadiyah
Pemberangkatan	6 mei 2024	Dewan taudhifiyah

Selanjutnya, selain dewan pengasuh, taudhifiyah, dan ma`hadiyah, juga ada beberapa orang yang berperan penting, yaitu guru tugas dan penanggung jawab guru tugas yang peneliti cantumkan beserta, alamat, dan nama yayasan sebagaimana yang tertera dalam tabel 4.4 berikut:

DAFTAR NAMA-NAMA PENANGGUNG JAWAB GURU TUGAS (PGJT)
MASA KHIDMAH 2024-2025

NAMA PGJT	NAMA MADRASAH	DESAKELURAHAN	KECAMATAN	KABUPATEN	NO.GT	NAMA	ORTU	KELAS
RKH. ABD QADIR AM	MAMBAUL ULUM	BIRA TIMUR	SOKOBANAH	SAMPANG	135	ARIES NUR WAHID	SURIAN	12S3
K. MA'AMUR JAZULI	ZUMRATUL AMININ	RANGPERANG DAYA	PROPO	PAMEKASAN	244	FIRDAUS	SAMIN	12S5
K. ASLAM ROSYIDI	AL-MUWAHHIDIN	BUJUR TIMUR	BATUMARMAR	PAMEKASAN	140	FAREL ABABIL	ANSOR	12S3
HL MULYADI	YAYASAN MULYA ABADI	Gg. LEBAR III No. 17-19	MORO KEMBARANGAN	SURABAYA	184	IBADURROHMAN	MUZAMMIL	12S4
K. NUR HASAN	AL-HASANIYAH	TLOKOH	KOKOP	BANGKALAN	133	ALDI ALI HASAN	MAHFUDZ	12S3
K. UMAR FARUQ	DARUS SALAM	BANDANG LAOK	KOKOP	BANGKALAN	121	ABD WARIST	MOH ROSYIDI	12S3
KH. MOH BAIHAKI BUSTHOMI	DIRASAH MUHADHARAH	BLABAN	BATUMARMAR	PAMEKASAN	151	MOH AINOL Y. KIN	ABD HAWI	12S3
K. ADH MAHFUDZ AED QAEER LC MA	MAMBAUL ULUM	BULANGAN HAJI	PEGANTENAN	PAMEKASAN	264	MUHAMMAD FAUZAN	KUSAERI	12S5
KH. HASAN UBAIDILLAH	RAUDLATUL ULUM	TAMPOJUNG TENGAH	WARU	PAMEKASAN	181	FERIYADI	SUBAIDI	12S4
K. ARIF RAHMAN	BABUR RAHMAN	LESONG DAYA	BATUMARMAR	PAMEKASAN	127	ACHMAD FAISUN	MUSILJ	12S3
XEH MUZAMMIL FASANI WARSONO	AL - QALAM	GUGUL	TLANAKAN	PAMEKASAN	263	MU'AJA	DAHLAWI	12S5
K. ACH QUSYAIRI S Pd I	DARUL ULUM 3 BT	BUJUR TENGAH	BATUMARMAR	PAMEKASAN	256	MOH. FAJAR RUSMAN	MOH ISMAIL	12S5
KH. FAKHRUR ROSI GHUFRON	AL-FAKHROIN FARQIS	LEBENG TIMUR	PASONGSONGAN	SUMENEP	139	FAIZAL-AMANSYAH	SAMHARI	12S3
KH. MOH ALI HAKKI	ZAHROTUT THULLAB	PANYERANGAN	PANGSENGAN	SAMPANG	145	IZZAT FAWAIT	DIWANUDDIN	12S3
K. UMARUSYIDI	AL-IMAROH	SOKOBANAH DAYA	SOKOBANAH	SAMPANG	159	MOHAMMAD ANDIKA ISTAINI	MOHAMMAD HASAN	12S3
K. IMAM E. O. SYAL	AL-MADANY	TAMBERU DAYA	SOKOBANAH	SAMPANG	193	MOH AMIRUDDIN	M TOYYIB	12S4
K. AHMAD TAUFI QURRAHMAN	MAMBAUL FALAH	LEBENG TIMUR	PASONGSONGAN	SUMENEP	144	HIDAYATULLAH	NORSIDIN	12S3
K. FATHULLAH AMIN	MAMBAUL ULUM II	BUJUR TIMUR	BATUMARMAR	PAMEKASAN	118	ABD JALIL	K. SATTAR	12S3
K. SAFRAWI, S PdJ	MIFTAHUL ULUM	TAMBUKOH	GULUK-GULUK	SUMENEP	157	MOH. FIRDAUS	KHALIK	12S3
K. AHMAD MUKHUSIMUQODDAS	AL - FUROAN	PALENGAAN DAYA	PALENGAAN	PAMEKASAN	141	FARHAN JUNAIDI	HAKI	12S3
K. ABD MUKIT	AL- FUROAN	TANJUNG	PADEMAWU	PAMEKASAN	236	AHMAD RIZAL BIRRIL KHOFI	MOHAMMAD HALIS	12S5
K. ABD SALAM	RAUDLATUL ULUM	PASANGGAR	PEGANTENAN	PAMEKASAN	279	SULAIMAN	FATHOLLAH	12S5
KH. NURUDDIN	TARBIYATUL ATHFAL	TANJUNG	PEGANTENAN	PAMEKASAN	165	SULAIMAN	NOR HOLIS	12S3
K. MUSLEH	MIFTAHUL ULUM	TLONTO RAJA	PASEAN	PAMEKASAN	150	MIF ARIFIN FADLI	FADLI, S.PD	12S3
MOH. KURDI, S Pd	AL-MUJTAHIDIN	MANDALA	RUBARU	SUMENEP	225	WAHYUDI	MATRUJI	12S4
K. NUR HADI	MAMBAUL ULUM	RABASAN	CAMPONG	SAMPANG	194	MOH ATIURROHMAN	ACH. SUNDARI	12S4
K. MOH LUTHFI MAS'UDI	LATIFATUL MUBARAKIYAH	PAKONG	PAKONG	PAMEKASAN	137	BADRUS SHOLEH	ADI	12S3
K. ACH MASYHUDI	AL-ISLAH CEJMPAKAH	BUJUR BARAT	BATUMARMAR	PAMEKASAN	178	BURHANUDDIN	JUASNAM	12S4
K. MOH SHOHEH	NURUL AMAL	KETAPANG BARAT	KETAPANG	SAMPANG	149	M. ALFIN NASRULLAH	MASHUDI	12S3
K. MOH HAMDANI K. MOH QOSIM	ROUDLOTUL MUBTADITHIN	JELGUNG	ROBATAL I	SAMPANG	204	MUFIN MAULIDI	FATHOR RAHMAN	12S4
KH. MOHZAKY	DARUS SU ADA	DHARMA	CAMPONG	SAMPANG	136	AZIZ MIRZA SAPUTRA	MISDU	12S3
K. MOH THOYYIB ABDOULLAH	MO MIFTAHUL ISLAM	WARU BARAT	WARU	PAMEKASAN	119	ABD MAJID	ABDUL HAMID	12S3
K. MUHAMMAD	TARBIYATUL ATHFAL	PANGERREMAN	BATUMARMAR	PAMEKASAN	234	ACHMAD MAHFUD SAYYADI	MOH. FAUZI	12S5
K. ARIFIN ABD AOHIM	RIYADUL JINAN	BATU BINTANG	BATUMARMAR	PAMEKASAN	243	FERI IRAWAN	ACH. DALIL	12S5
K. AHMAD BARIZI	AL-ALAWI	TANJUNG BUMI	TANJUNG BUMI	BANGKALAN	241	FAHMI IRSANDI	MOH. MUNIF	12S5
K. MUHAMMAD ALWI	MAWA-HIRUL ATHFAL	PAEUG	MODUNG	BANGKALAN	255	MOH IZZUL HAKQI	MAT SABIH	12S5
K. MUHAMMAD GHANAZI SYRUL	MAMBAUL ULUM	PAENG	MODUNG	BANGKALAN	164	SALAMET EFENDY	SAPUI	12S3
KH. MUHAMMAD KHAILIL AHDI	TARBIYATUL MUBTADITHIN	LESONG LAOK	BATUMARMAR	PAMEKASAN	154	MOH NASIRUDDIN	ABD QORIB (ALM)	12S3

IK MUHAMMAD ALI WARDI	ANFAUL U - V	TLONGTO RAJA	PASEAN	PAPEKASAN	158	MOH IKROM SAYUTI	ACMAD SAYUTI PAIHAN	1283
K MUHAMMAD RUMAH	RAUDLATUT THOLIBIN	GAGAH	KADUR	PAPEKASAN	157	SYAFIE	MASB	1283
K MASDAR NAJEM	DARUL IT TAUHID	ARJAR	BANYUATES	SAMPANG	208	MUR FAIQ	MUYAIDI	1284
KH MOH L YAS HASAN	MAMBAUL ULUM	KAPONG	BATUMARIMAR	PAPEKASAN	148	LUKMAN AFANDI	MUMANSUR	1284
H ABDUL HAQ	ZAHRA 'UJ THULLAB	BANJAR TALELA	CAMPONG	SAMPANG	152	MO- MAJI WAHTUD	SULA	1283
K MASRUB RIADY ALPI	AN-NUR	BATU BUKIT ANG	BATUMARIMAR	PAPEKASAN	129	AHMAD FAUSEN	SUKRI	1283
KH MOH SYAFRANYANTO	IMD ASSUNMAJAH	DEMPOR BARAT	PASEAN	PAPEKASAN	126	ACH MAHFUD	ABD WAHII	1283
IK FATHUL MUZ	A - FADLI TAMBAK SAR	TAMBAKSARI	RUBARU	SUKAP	213	ROBI	SAHE	1284
IK AHMAD NIZAR	MAYARUL HJDA	BINDA VI	PASEAN	PAPEKASAN	173	AGD HAMID	MOH SYAFIL ANAM	1283
MOH SYAFULLAH S PDI	MAMBAUL ULUM	CAMPOR BARAT	AMBUNTEJ	SUKAP	266	MUHAMMAD HASAN	SUKARYI	1285
K SYAMHARI	BUSTANUL ULUM II	BULEP TIMUR	BATUMARIMAR	PAPEKASAN	229	ABDULLAH	HABIBI	1284
K II NASHIR	DARUL MUJIB	SAMBAYAN	KONANG	BANUKALAH	190	V SLAMET READI	M SAHA	1284
IK AHMAD MAHFUD SAJIM	MAMBAUL ULUM	KARANG ANYAR	KETIPANG	SAMPANG	224	TAUFIQ	ABL - - - ZIZ	1284
K ARIF UDDIN	BUSTANJ - ULUM	SEKATI	CAMPONG	SAMPANG	205	MUHAMMAD FAJSHOL	ABD. SA - GI	1284
K ISMAIL QASIM	AL - MIFTAH	BATUKABAN	KONANG	BANGKALAN	228	ABDUL AZIZ	SLAMET	1285
KH SHOWKI UMAR	NURUL JADD	GULUK MANJUNG	BLUTO	SUMBER	177	BAIDAWI	MARDAWI	1284
K ANSHORI	MAMBAUL ULUM XVI	KARANG ANYAR	KETIPANG	SAMPANG	227	ZAINUL ISLAM	MOH SAKE	1284
IK ALIMUDDIN	NURUL HIDAYAH	PANGSERRMAN	BATUMARIMAR	PAPEKASAN	163	MURIN NAJMI	SUPARDI	1283

RKH. ABD QADIR AM	MAMBAUL ULUM	BIIRA TIMUR	SOKOBANAH	SAMPANG	352	IAIDIL ALJANSYAH	SYAMSUDIN	1257
K. ABD. LATHIF	MAMBAUL ULUM	TEBUL TIMUR	PEGANTENAN	PAMEKASAN	374	MIFTAHUR RASIDI	SUNAM	1257
KH. AHMAD SUWAIFI	AL-MAJIDIYAH	BUJUR BARAT	BATUMARMAR	PAMEKASAN	318	IMASDHUKI	MUNAKIE	1256
K. ACH MA'SHUM ALI	DARUL IHSAN	PANGERPAMAN	BATUMARMAR	PAMEKASAN	379	MOH BURHANOM UMAM	MISNAJI	1257
K. KHATIBUL UMAM	TARBIYATUL ATHALIAH	TALAH	BANYUATES	SAMPANG	360	HABIBURRAHMAN	ABD. HAMID	1257
K. HABIBULLAH	KHOIRUL ANA	BUJUR TENGAH	BATUMARMAR	PAMEKASAN	378	MOH ALFIN	M YANA	1257
K. MULYATIM / NY. MISRIYAM	RIYADUS SHOLIHIN	BUJUR TENGAH	BATUMARMAR	PAMEKASAN	286	ABD MUHID	MUSPARI	1256
KH. MUJHARUDDIN HASYIM	MADARUL MUTTAQIN	BERINGIM	TAMBELANGAN	SAMPANG	289	ACH FAUZI EPENDI	MINHEJI	1256
KH. MASDUKI FADLI	BUSTANUL ARIFIN	SOKOBANAH DAYA	SOKOBANAH	SAMPANG	323	MOH SYARIFUDDIN	MOH SUMRI	1256
KH. ACH FAUZI DAMANHURI	MAMBAUL ULUM	TLONTO RAJA	PASEAN	PAMEKASAN	405	ZAINAL ABIDIN	AHMAD SHOLEH	1257
K. MUZAIRI AMIN	AL-IHSAN	JORONGAN	LECES	PROBOLINGGO	370	M ROBITH FUADI	ZAINI	1257
KH. IMAMUDDIN ROMLI	MIFTAHUL ULUM	KOWEL	PAMEKASAN	PAMEKASAN	348	ACH FAUZI	MOSAHRAH	1257
K. ULUMUDDIN	MAMBAUL ULUM	KAMUNDUNG	OMBEN	SAMPANG	428	HOFID	SALAMET	121AV
KH. ACH. ZAINI BADAR	AL-IHSANIYAH	RONGDALAM	OMBEN	SAMPANG	461	MOH IRWAN	AWI	121SM
K. ALI WAFA MUHDI	BUSTANUL ULUM I	PLAKPAK	PEGANTENAN	PAMEKASAN	387	MUHAMMAD SALMAN ALFARISI	RAHAMDAN	1257
KH. ABU ADIR KHAIRUDDIN	HIDAYATUS SHOLIHIN	MLAKAH	JRENGIK	SAMPANG	349	ACHMAD MAHFUD ZYAI	LUTFI MUJSYAFFA	1257
K. HASAN BISTI	HIDAYATULLAH	MATAWAIR	RUBARU	SUMENEP	491	HAFIDUL JALALUL WAL IQRAM	NURALAM	121KR
K. ACH. SYAHID	HIKMATUL ULUM KARANG BARU	TANJUNG	PEGANTENAN	PAMEKASAN	439	NUR HASAN	SAMSIDIN	121AV
K. MUHAMMAD SADIK	MTs AL-MUJAHID	JAMBAK SARI	RUBARU	SUMENEP	488	BAHRUL ULUM	ANANG JOKO WAHYUDI	121KR
K. ACH. FAWAID	NURUL JADID	KETAWANG KARAY	GANDING	SUMENEP	394	RIFIQI	RAHMAT	1257
KH. WAFZUKI BAKRI	DARUL ULUM	PRAJAN	CAMPLONG	SAMPANG	455	HAMDAN YUWAFI	MOH. DIRYO	121SM
K. AHMAD SUNDARI MAKSUM	MAMBAUL ULUM	PRANCAIK	PASONGSONGAN	SUMENEP	435	MOH HAFID	Damin	121AV
K. MUHAMMAD ROSYIDI	MAMBAUL ULUM XVII	LANA LAOK	WARU	PAMEKASAN	510	RISKYADI	MUHERI	121KR
K. KHAIROL UMAM ACH JALAL	MAMBAUL ULUM 42	BUJUR TENGAH	BATUMARMAR	PAMEKASAN	383	MOHAMMAD FARIS	SUKARDI	1257
KH. MOH. YUNUS	AL-AZHAR	SRABI BARAT	MODUNG	BANGKALAN	400	SULHAN	MATNARI	1257
K. AHMAD MAHFUDZ KHOLIL	DARUL ULUM	PANGTONGGAL	PROPO	PAMEKASAN	290	ACH SIRAJUL MUNIR	ABDULLAH	1256
K. SURATMO	DARUL IMAN	MAPPER	PROPO	PAMEKASAN	437	MUHAMMAD AFANDI	BUSAMAT	121AV
K. MUNDIR, S.PDI	HIDAYATUS SHIBYAN	TLONTO RAJA	PASEAN	PAMEKASAN	328	MUHAMMAD F. ISOL	M TOYYIB	1256
K. MUHAMMAD NUR, S.Pd Iq. AHRIYAH	MIFTAHUL ULUM	LEBENG BARAT	PASONGSONGAN	SUMENEP	513	Ujaidilal.	Jassir	121KR
K. ALI MAKKI	AL-AZHAR	KERTAGENA DAYA	KADUR	PAMEKASAN	441	ROIHAN ALI	SAMLAWI	121AV
KH. FATHORRAHMAN, S.Pd	HURUL ULUM	MANDALA	RUBARU	SUMENEP	311	IRSAT	SANARDI	1256
K. NAWAWI, S.Pd I	MAMBAUL ULUM 3	BIRA TIMUP	SOKOBANAH	SAMPANG	382	MOH. ROWA'IB ASYARI	ASYARI	1257
K. RUSYDI SHOLEH	MIFTAHUL ULUM II	KARANG PEWANG OLOH	KARANG PEWANG	SAMPANG	343	ABDUL AZIZ	DIMU	1257
K. MUHAMMAD HOLI	MIFTAHUL ULUM	KETAPANG TIMUR	KETAPANG	SAMPANG	362	HOMAI	MAWI	1257
K. ZAINAL ABIDIN	NURUL ANY	TLOKOH	KOKOP	BANGKALAN	487	As'adu Khoir	Asmin	121KR
K. KHAIRUDDIN	NURUL SYAMSUYAH	TAMBUNG	PADEMAWU	PAMEKASAN	442	ZAKARIA	ZAINI	121AV
K. BURHAN FAIZ	BUSTANUL HIDAYAH	KARA	TORJUN	SAMPANG	296	ALFAN FATONI	MOH. SYAHID	1256
KH. ILZAMUDDIN, S.P	MD KHAIROL FATHI	KLAMPAR	PROPO	PAMEKASAN	354	BAHRUL	SANAPI	1257

KH KHAIL MUQIT	AL KHAILILYAH AZIZIYAH	BANANGKAH	BURNEH	BANGKALAN	16	MUHAMMAD FARIQOL JALAL	ABD BASID	12A1
K ABD VUIZ	SABILUL VUHTADIN	KAMUJING	OMBEN	SAMPANG	20	SHOFYULAJI FIDDEUS	NDR HAFI	12A1
K ACH ZUBAIR MURNALI	MIFTAHUL HUDA	SAWAH TENGAH	ROBAT	SAMPANG	32	MAULANA ALI KIBAR	FAUZI	12A2
K AHMAD RIFAN	SABILURRUSYAD	JARANGAN BADJUNG	PALENGGAH	PAMEKASAN	13	MOH SYAUQIL UMANI	ABDUL GOFUR	12A1
K ABD ATIF ABD ADHIN	NULUL HIDAYAT	DURJAN	KOKOP	BANGKALAN	66	MOH FARZAL	BUNALI SANJAYA	12A1
K SYAMSUDIN M P I	RAUDLATUL MA'ARIF	AMPARAN	KOKOP	BANGKALAN	12	MOH RUCI SOGA	WANIWI ALFANI	12A1
K MOH ILYAS HASAN	LIPAT THORIRI	DURJAN	KOKOP	BANGKALAN	59	ACH SODIKI	MURSALAM	12M
K AHMAD MAI FUD ARIF	RAUDJATUL ULEUM	KLATIKAN	KENDIT	SITUBONDO	54	ZAINUL KARRIF	MUSTA'WAN	12A3
K ABD MAFIR	AL MUGHIRAH	KARANGANYAR	BANTARAN	PROBOLINGGO	25	AL FARZI	MOH ZAHID	12A2
K MOH MAJUN	MULUL ULUM	ROMBIA TIMUR	GANDING	SUMENEP	50	MOH DAHRUL ULUMIL ERFANI B	M OOMARUDDIN	12A3
K A SAIDI SUFYAN	BUSTANUL ULUM	PLAKPAK	PEGANTENAN	PAMEKASAN	45	WISSAHUL MUNIR	ROSDI YANTO	12A3
K AHMAD SUDI S P I	MAWBAUL ULUM	PJAJILAN	CAMPONG	SAMPANG	74	ZAKURROFIQ	ABDUL KHOLIK	12A4
K MOH RUSI HAJI	NURUL HUDA	BATU BINTANG	BAT JAMMAR	PAYEKASAN	60	AHMAD ARDIYAN FIRDAUSI	AHMAD	12A4
K MOH MAWLA HASAN USMAN	MURUL HUDA	SANBYAN	KONANG	BANGKALAN	23	ABD MAJID	MOH SUJATI	12A2
K MOH FASAN KARIM	NURUL FALAH	DHARMA	CAMPLONG	SAMPANG	69	RIZAL	HOLIK	12M
KH ZAINI BASYIR	DARUL ULUM	SAMARAN BARAT	TAMBELANGAN	SAMPANG	17	MUHAMMAD HIDAYAT NURWAHID	BAIHAQI SHI MA	12A1
K UWAR FARUQ	NURUL HUDA	KOWEL	PAMEKASAN	SAMPANG	70	ROYHAN	ZUBAIDI	12M
K SUFYAN	MAHSYARA ULUM COMKOP	LAMBDAH	KARANG PENANG	SAMPANG	46	MOCHHAMMAD WARIS	ABD RAHMAN	12A3
K SUTARMAN S P I	TARBIYATUL ISLAMIAH	JATIGRAJA	GUCENTING	SUMENEP	51	MUHAMMAD IBNU MABIL	HILMI	12A3
KH ZUBAIRI ZUHRI S P I	AL-GHURBA	BUJUR TIMUR	BATUARMAR	PAMEKASAN	10	MOH EKO WAHYUDI	ABDUL GANI	12A1
					5	FATURRAHKAN	MUH MUSTHOFA	12A1

KH ABD QADIR AM	MAMBAUL ULUM	BIRA TIMUR	SOKOBANAH	SAMPANG	109	FAWAID	MAQSUL	12S2
KH ABD QADIR AM	MAMBAUL ULUM	BIRA TIMUR	SOKOBANAH	SAMPANG	97	HAYDAR ALI RAFLYANSYAH	TAUFIQ HIL	12S1
KH KHALIL MUQT	AL KHULIYAH AZIZIYAH	BANANGKAH	BURNEH	BANGKALAN	110	IBROHIM	SARIKIN	12S2
KH ABD RAHMAN ZAHID	MAMBAUL ULUM	REKERRERREK	PALENGAAN	PAMEKASAN	92	ABD ROHMAN	ACH MAHMUD SUFYAN	12S1
KH ABD RAHMAN ZAHID	MAMBAUL ULUM	REKERRERREK	PALENGAAN	PAMEKASAN	114	MCH ZEMMIL	SAED AL P. TIJEH	12S2
KH HAFIDZ ABD ROHMAN	AR-ROUDLAH	SANA LAOK	WARU	PAMEKASAN	105	SYAIFULLAH	MOH RIFAE	12S1
KH ABD AZIZ ARIFIN	NAJMUDDIN	TLOKOH	KOKOP	BANGKALAN	85	MOH FAHAD IKHSANDI	MAYADI	12A5
KH AYATULLAH HAMDAN AFIFI	AS-SAFIYAH SYAFIYAH	BATU BINTANG	BATUMARMAR	PAMEKASAN	108	AHMAD MAHFUD ALI YAZID	ALXI AHMAD ZAINI MUJWIN	12S2
KH MOH BAKAR MUAFI	MAMBAUL ULUM AL-KHALIJ	TAMBAK SARI	OMBEN	SAMPANG	102	MUHAMMAD MAKHSUS RIFKI	MUHAMMAD MANSUR	12S1
K AHMAD SYAIR	RIYADLUS SHOJHIN	KETAPANG	KADEMANGAN	PROBOLINGGO	116	MUHAMMAD SYAKIR	MAHFUD	12S2
K MURAWAN JIDDIN	AL-AMIEN	GUNUNG ELEH	KEDUNGDUNG	SAMPANG	113	MOH JAMILUDDIN	K. AHMAD JABZI SJ	12S2
KH. ABD GHANI HAMBALI	MAMBAUL ULUM	TAMBERU LAOK	SOKOBANAH	SAMPANG	80	FIRDAUS MAULANA WAHID	EDY PURBA	12A5
K. MUS. IM/ KH WAHMUD THOYYIB	RAUDLATUL KHAZINY	MANDUNG	KOKOP	BANGKALAN	106	UBAIDILLAH ZIYAD	JAMALI	12S1
KH. ABD MUKTI OUSAYRI	AL-ABROR	BANJAR	KEDUNGDUNG	SAMPANG	99	KHOTIBUL MAHBUB	NURUL HAYAT	12S1
KH. ACH SYAFI HASYIM	TARBIYATUL ATHFAL	GULUK-GULUK	GULUK-GULUK	SUMENEP	96	FATLOR ROHMAN	ABDUL HADI	12S1
K SIRAT S Pd	MIFTAHUL ARIFIN	SUKARAME TIMUR	NUNGGUNUNG	SUMENEP	76	ADIL FATHI ABDILLAH	HASIN	12A5
K. MOH. HASINUDDIN	RAUDLATUL JANNAH	DEMPO BARAT	PASEP	PAMEKASAN	91	RIZAL	MUSNI	12A5
KH. ZAINUDDIN FAQIH	MAMBAUL HIKMAH	TAMBAK TIMUR	OMBEN	SAMPANG	103	MUHAMMAD SYAUQI AS	ABD MUGHNI SAM'AN	12S1
K. ACH. FAQIH IRSYAD	MD BAITUL ATIQ	KARDULUK	PRAGAAN	SUMENEP	111	KHOIRUJ. UMAM	SUJAR	12S2
KH. ACH. GHAZALI	RAUDLATUL ULUM	MAN'AN	KOKOP	BANGKALAN	100	MOH. ZAIFUL ANAM	LIMADIN	12S1
KH. ABD. WADUD	RAUDLATUL JANNAH	TARETAH	PALENGAAN	PAMEKASAN	93	ABDI SOFA	SAMAHARI	12S1
KH. ABJ YAZID	AL-AZHAR	PEKAMBAN DAYA	PRAGAAN	SUMENEP	95	FATAHILLAH	SIWAN	12S1
K. AHMAD IKHWAN AFANDI	MIFTAHUL UJUMAL-IRSYAD	PATERONGAN	GALIS	BANGKALAN	98	HIZBULLAH	MOHAMMAD LUTFI	12S1
RKH MUHAMMAD SYANSU. ARIFIK	BUSTAHUJ. J. JIMBULUGADING	LANGKAP	BANGSALSARI	JEMBER	94	AHMAD FAIZ	MUNASID	12S1
KH. ABD MUGHNI SAM'AN	MAMBAUL J. UM XII	PONJANAN TIMUR	BATUMARMAR	PAMEKASAN	112	M. USMAN	ALM SAMUDI	12S2
KH. ABD AZIZ HOSNI	MAMBAUL ULUM	GANDING	GANDING	SUMENEP	104	SAYED MUHAMMAD AL GHIFFARI	MOHAMMAD SYAFFRAMI	12S1
NYI HU. JAMILAH MUCHTARAM	AL-CHOLILYAH	POLAGAN	SAMPANG	SAMPANG	101	MUHAMMAD ALFIN ILHAMY	SALAWI	12S1
TDAD NUBDZAH					81	IMAM GHAZALI	FATHOR	12A5
TDAD NUBDZAH					107	UFRON	ABD. QOMAR	12S1

RKH. ABD. QADIR AM	MAMBAUL ULUM	BIRA TIMUR	SOKOBANAH	SAMPANG	352	AIDL ALIANSYAH	SYAMSUDIN	1257
K. ABD. LATHIF	MAMBAUL ULUM	TEBUL TIMUR	PEGANTENAN	PAMEKASAN	374	MIFTAHUR RASIDI	SUNAM	1257
KH. AHMAD SUWAIFI	AL-MAJIDIYAH	BUJUR BARAT	BATUMARMAR	PAMEKASAN	318	MASDHUKI	MUNAKIB	1256
K. ACH. MA'SHUM ALI	DARUL IHSAN	PANGERPEMAN	BATUMARMAR	PAMEKASAN	379	MOH. BURHANOM UMAM	MISNAJI	1257
K. KHATIBUL UMAM	TARBIYATUL ATHALIAH	TLATAH	BANYUATES	SAMPANG	360	HABIBURRAHMAN	ABD. HAMID	1257
K. HABIBULLAH	KHOIRUL ANWAR	BUJUR TENGAH	BATUMARMAR	PAMEKASAN	378	MOH. ALFIN	M. YANA	1257
K. MULYATIM / NY. MISRIYAM	RIYADUS SHOLIHIN	BUJUR TENGAH	BATUMARMAR	PAMEKASAN	286	ABD. MUHID	MUSPARI	1256
KH. MUHDARUDDIN HASYIM	MADARUL MUTTAQIN	BERINGIN	TAMBELANGAN	SAMPANG	289	ACH. FAUZI EPENDI	MINHEJI	1256
KH. MASDUKI FADLI	BUSTANUL ARIFIN	SOKOBANAH DAYA	SOKOBANAH	SAMPANG	323	MOH. SYARIFUDDIN	MOH. SUMIRI	1256
KH. ACH. FAUZI DAMANHURI	MAMBAUL ULUM	TLONTO RAJA	PASEAN	PAMEKASAN	405	ZAINAL ABIDIN	AHMAD SHOLEH	1257
K. MUZAIRI AMIN	AL-IHSAN	JORONGAN	LECES	PROBOLINGGO	370	M. ROBITH FUADI	ZAINI	1257
KH. IMAMUDDIN ROMLI	MIFTAHUL ULUM	KOWEL	PAMEKASAN	PAMEKASAN	348	ACH. FAUZI	MOSAHRAH	1257
K. ULUMUDDIN	MAMBAUL ULUM	KAMUNDUNG	OMIBEN	SAMPANG	428	HOFID	SALAMET	12TAV
KH. ACH. ZAINI BADAR	AL-IHSANIYAH	RONGDALAM	OMREN	SAMPANG	461	MOH. IRWAN	AWI	12TSM
K. ALI WAFI MUHDI	BUSTANUL ULUM I	PLAKPAK	PEGANTENAN	PAMEKASAN	387	MUHAMMAD SALMAN ALFARISI	RAHAMDAN	1257
KH. ABL. ADIR KHAIRUDDIN	HIDAYATUS SHOLIHIN	MLAKAH	JRENGIK	SAMPANG	349	ACHMAD MAHFUD ZYAI	LUTFI MUSYAFFA	1257
K. HASAN BISTI	HIDAYATULLAH	MATANAIR	RUBARU	SUMENEP	491	HAFIDUL JALALIL WAL IORAM	NURALAM	12TKR
K. ACH. SYAHID	HIMATUL ULUM KARANG BARU	TANJUNG	PEGANTENAN	PAMEKASAN	439	NUR HASAN	SAMSIDIN	12TAV
K. MUHAMMAD SADIK	MTs AL-MUJAHID	LAMBANG SARI	RUBARU	SUMENEP	488	BAHRUL ULUM	ANANG JOKO WAHYUDI	12TKR
K. ACH. FAWAD	NURUL JADID	KETAWANG KARAY	GANDING	SUMENEP	394	RIFIQI	RAHMAT	1257
KH. WAFZUKI BAKRI	DARUL ULUM	PRAJUAN	CAMPLONG	SAMPANG	455	HAMDAN YUWAFI	MOH. DIRYO	12TSM
K. AHMAD SUNDARI MAKSUM	MAMBAUL ULUM	PRANCAK	PASONGSONGAN	SUMENEP	435	MOH. HAFID	Damin	12TAV
K. MUHAMMAD ROSYIDI	MAMBAUL ULUM XVI	LANA LAOK	WARU	PAMEKASAN	510	RISKIYADI	MUHERI	12TKR
K. KHAIROL UMAM ACH. JALAL	MAMBAUL ULUM 42	BUJUR TENGAH	BATUMARMAR	PAMEKASAN	383	MUHAMMAD FARIS	SUKARDI	1257
KH. MOH. YUNUS	AL-AZHAR	SRABI BARAT	MODJUNG	BANGKALAN	400	SULHAN	MATNARI	1257
K. AHMAD MAHFUDZ KHOLIL	DARUL ULUM	PANGTONGGAL	PROPO	PAMEKASAN	290	ACH. SIRAJUL MUNIR	ABDULLAH	1256
K. SURATMO	DARUL IMAN	MAPPER	PROPO	PAMEKASAN	437	MUHAMMAD AFANDI	BUSAMAT	12TAV
K. MUNDZIR, S.PDI	HIDAYATUS SHIBYAN	TLONTO RAJA	PASEAN	PAMEKASAN	328	MUHAMMAD FUSOL	M. TOYYIB	1256
K. MUHAMMAD NUR. S.Pd Iq. AHYANI	MIFTAHUL ULUM	LEBENG BARAT	PASONGSONGAN	SUMENEP	513	Usaidilaili	Jassir	12TKR
K. ALI MAKKI	AL-AZHAR	KERTAGENA DAYA	KADUR	PAMEKASAN	441	ROIHAN ALI	SAMLAWI	12TAV
KH. FATHORRAHMAN, S.Pd	HURUL ULUM	MANDALA	RUBARU	SUMENEP	311	IRSAT	SANARDI	1256
K. NAWAWI, S.Pd I	MAMBAUL ULUM 3	BIRA TIMUJUP	SOKOBANAH	SAMPANG	382	MOH. ROWA'IB ASY'ARI	ASY'ARI	1257
K. RUSYDI SHOLEH	MIFTAHUL ULUM II	KARANG PENANG OLOH	KARANG PENANG	SAMPANG	343	ABDUL AZIZ	DIMU	1257
K. MUHAMMAD HOLI	MIFTAHUL ULUM	KETAPANG TIMUR	KETAPANG	SAMPANG	362	HOMADI	MAWI	1257
K. ZAINAL ABIDIN	NURUL AINY	TLOKOH	KOKOP	BANGKALAN	487	As'adul Khoir	Asmin	12TKR
K. KHAIRUDDIN	NURUS SYAMSYYAH	TAMBUNG	PADEMAWU	PAMEKASAN	442	ZAKARIA	ZAINI	12TAV
K. BURHAN FAIZ	BUSTANUL HIDAYAH	KARA	TORJUN	SAMPANG	296	ALFAN FATONI	MOH. SYAHID	1256
KH. ILZAMUDDIN, S.P	MD KHAIROL FATIH	KLAMPAR	PROPO	PAMEKASAN	354	BAHRUL	SANAPI	1257

b. Pembinaan Yang Diterapkan Dalam Pengiriman Guru Tugas Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

Pembinaan merupakan hal pokok penting ketika suatu organisasi ingin menggapai tujuan, hampir seluruh lembaga pendidikan berfokus terhadap pembinaan demi meningkatkan potensi siswa secara optimal. Dan juga sebagai tanda bahwa sekolah sebagai tempat pendidikan dan pembinaan, sehingga bisa menghindar dari hal pengaruh negatif yang bertentangan yang mengakibatkan tidak sampainya perencanaan terhadap tujuan.

Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata merupakan lembaga pendidikan Islam sejak tahun 1943 M\1363 H yang memang sudah melaksanakan pendidikan dan pembinaan sampai sekarang. Terutama dalam beberapa program yang direncanakan pesantren, tentunya ada program pembinaan yang dijalankan sebagai pendorong perencanaan sampai terhadap tujuan. Tak terkecuali Program Guru Tugas yang di dalamnya perlu pembinaan, sebagaimana yang disampaikan oleh Ust Nurul Hidayat selaku ketua umum pengurus Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata sebagai berikut;¹⁰

Berbicara tentang pembinaan, pondok pesantren bata-bata kami itu memiliki dua opsi pelaksanaan yang akan diterapkan, pertama program i`dad yang dilaksanakan semenjak awal tahun pelajaran dengan tiga tahapan yang wajib di selesaikan para santri. Semua santri wajib mengikuti program tersebut tanpa terkecuali. Yang kedua pembinaan yang memang husus diterapkan kepada guru tugas. Diantaranya seperti program pondok romadhon, yang dilaksanakan pada awal hari bulan puasa hingga 12 hari. sekarang itu Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata sudah tidak melaksanakan program asrama

¹⁰ Ust nurul hidayat, ketua umum pengurus, *wawancara langsung* (28 april 2024)jam 13.00 WIB.

untuk kelas akhir, sebagaimana yang diterapkan pada satu tahun sebelumnya. Sehingga selain program *i`dad* yang kami fokuskan, kami juga memberikan tambahan program yang wajib diikuti santri kelas akhir. Yaitu program pondok romadhon yang mana didalamnya berisi hafalan wirid dzikir, sholawat dan do`a dengan tujuan santri yang ditugas bisa multi fungsi di segala kegiatan masyarakat. Selain itu di program pondok romadhon juga ada hataman beberapa kitab yang akan menjadi refrensi nanti bagi santri di tempat tugas.

Penerapan pembinaan santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata merupakan hal yang menjadi penentu tentang berhasil tidaknya perencanaan. Maka dari itu pengurus pesantren menyiapkan beberapa hal yang memang pasti dibutuhkan santri yang bertugas. Seperti halnya pembentukan dua system pembinaan yang nantinya akan berdampak kepada peningkatan kualitas calon guru tugas. Selain program pondok romadhon yang diterapkan kepada calon guru tugas, juga ada program Dengan mencakup semua santri wajib yaitu menyelesaikan dengan beberapa tahapan seperti tiga *fan* hasil wawancara di atas (*kutubiyah, ubudiah, dan qur`aniyah*). Sebagaimana yang disampaikan ust rofi`uddarojhat, salah satu pengurus di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata sebagai berikut;¹¹

Guru tugas adalah wakil pengasuh yang disebar ke pelosok desa. Tentunya tidak sembarang orang yang akan di berangkatkan ke tempat tugas, karena ini akan menyangkut marwah pesantren, terutama juga marwah pengasuh. Dari itu perlu pembinaan yang baik dan penyeleksian yang ketat. Diantara pembinaan dan penyeleksian yang diterapkan kami berfokus terhadap satu program, yaitu program *i`dad*, dimana program tersebut memiliki tiga *fan* yang wajib di kuasai semua santri. Yaitu, *Kutubiyah, Ubudiah, Dan Qur`Aniyah*. Dimana hal tersebut sangat dibutuhkan ketika santri sudah boyong dari pondok. Terutama bagi para santri calon guru tugas yang hendak

¹¹ Ust rofiuddarojat, pengurus pesantren, wawancara langsung (28 april 2024) jam 10:30 WIB.

membantu lembaga-lembaga Islam dan masyarakat luar agar bisa menyempurnakan kekurangan-kekurangan terhadap pengetahuan Islam. Selain program i`dad juga kami berikan program husus di bulan romadhon. Untuk menunjang kesiapan guru tugas mengabdikan kemasyarakatan seperti menghafalan tahlil solawat, do`a, dan lainnya. Dari itu kami sebagai pengurus terus memberikan bimbingan, pembinaan, dan arahan yang sekiranya para santri semangat dalam belajar. Khususnya calon guru tugas. Karena bagi santri kelas akhir yang tidak lulus program *i`dad*, besar kemungkinan santri tersebut tidak ditugaskan, tapi meskipun santri tidak lulus program *i`dad* juga wajib mengikuti program lain yang disiapkan kepada calon guru tugas, salah satunya yaitu kegiatan pondok romadhon yang wajib diikuti siswa kelas akhir meskipun belum lulus program *i`dad*.

Dalam dua program yang dilaksanakan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Ada satu program yang menarik perhatian peneliti, yaitu program *i`dad* yang didalamnya ada tiga tingkatan; tingkatan pertama santri wajib mendalami ilmu qur`ani. Baik dari segi tajwid, makhorijul huruf, dan lagu tartil atau qiro`ah. Baru setelah lulus dari tingkatan pertama, akan naik ke tingkat kedua yaitu santri wajib mendalami ilmu ubudiah, yaitu tatacara beribadah. Dan tingkatan terakhir yaitu santri wajib mendalami ilmu kutubiyah, tatacara membaca, memaknai, dan memahami kitab kuning dengan benar. Maka dari itu bisa dipahami bahwa ada program jangka panjang yaitu program *i`dad* yang dilaksanakannya mulai dari awal masuk pondok. Dan juga ada program jangka pendek yang memang dihususkan kepada kelas akhir calon guru tugas, dimana pelaksanaannya hanya ada di bulan romadhan.

Ada beberapa point penting yang bisa diambil dari hasil wawancara di atas, diantaranya yaitu tentang bagaimana pengurus

pesantren membina calon guru tugas secara husus ataupun seluruh santri pada umumnya. Yaitu, memberikan binaan dengan beberapa tingkatan yang sesuai dengan kemampuan. Dalam artian, meskipun sudah kelas 3 tingkat SLTA namun lemah dalam fan qur`aniyah, maka santri tersebut harus masuk ke tingkatan tersebut yang mayoritas di isi santri tingkatan SLTP. Untuk mendapatkan tiket menjadi guru tugas, santri tersebut harus melewati 3 fan tersebut. Dapat dipahami bahwa Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata mendidik dan membina para santri sejak dari awal masuk santri ke pondok pesantren atau sejak menjadi santri baru. Pihak pesantren sudah menyiapkan dengan perencanaan dan pelaksanaan yang ditekankan kepada para santri agar nantinya santri ketika lulus dari pondok pesantren bisa memenuhi standart kelulusan yang ditetapkan pengasuh dan pengurus pesantren. Dengan adanya Program Guru Tugas, Sebagai bentuk uji kompetensi sekaligus untuk mengevaluasi dari pelaksanaan pendidikan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata di setiap tahunnya.

Muhammad eko, santri kelas akhir calon guru tugas Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata memberikan pernyataannya sebagai berikut;¹²

Menurut saya program i`dad adalah program yang baik, terutama dngan adanya program i`dad, yang sangat membantu dalam peningkatan kepribadian santri. Mulai dari kedisiplina, dan lainnya. Dengan adanya program i`dad kami itu berasa memiliki pengontrol atau orang tua kedua kami. karena semua santri tidak perlu mencari ilmu, pengurus sudah menyuapkan ilmu setiap hari, pagi, siang, sore, dan malam kepada kami. Sebab itu kami harus memiliki target yang harus dicapai.

¹² Muhammad eko, santri kelas akhir. wawancara langsung (15 april 2024) jam 10:30 WIB.

Hadirnya program i`dad merupakan tantangan bagi santri karena secara tidak langsung program i`dad meminta target ke kami, jadi mau tidak mau kami harus bersaing dengan santri lainnya untuk secepatnya lulus di program i`dad. Selain program i`dad, juga ada program yang difokuskan untuk kelas akhir calon guru tugas. Yaitu dilaksanakan di bulan puasa kemarin, santri kelas akhir yang lulus atau belum lulus program i`dad wajib kembali untuk mengikuti kegiatan pesantren selama 12 hari dimulai dari awal bulan puasa. Dimana dalam kegiatan tersebut ada beberapa program yaitu; khotmil kitab, hafalan do`a-do`a, hafalan dzikir setelah solat, hafalan tahlil, belajar mahallul qiyam atau berzanjih, dan banyak lainnya sebagai bekal nanti ketika santri itu terjun ke masyarakat”.

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut, pembinaan yang diterapkan pesantren sudah memberikan kekuatan bagi santri. Sehingga seluruh santri, hususnya calon guru tugas memiliki motivasi masing masing agar bisa mencapai target yang sudah ditentukan. Namun tidak cukup itu, pengurus pesantren juga memberikan stimulus yang memang harus dimiliki calon guru tugas, seperti dzikir, do`a, solawat, dan lainnya. Karena meskipun santri tidak di tugas, akan ada waktunya nanti santri akan boyong dari pesantren, mereka harus mengabdikan diri kepada masyarakat. Sehingga hal itu memang sangat dibutuhkan mengingat tugas santri sebagai penyempurna dari ibadah dan pengetahuan agama masyarakat. Terlebih bagi para santri yang akan ditugas. Tentunya akan sangat terdukung atas adanya program tersebut.

Dari hasil wawancara di atas tentang pembinaan calon guru tugas. Dapat dipahami bahwa ada dua program yang memang nanti akan berdampak kepada guru tugas.

1. Program i`dad merupakan program jangka panjang yang melibatkan semua santri tak terkecuali calon guru tugas wajib mengikuti program tersebut dengan beberapa tingkatan yang ada didalamnya.
2. Program pondok romadhon yang diterapkan husus kepada santri kelas akhir calon guru tugas. Yang mana tujuan untuk membantu para guru tugas nantinya bisa melayani masyarakat sekitar di tempat tugas. Maka dari itu pihak pesantren memberikan binaan husus kepada calon guru tugas.

Selanjutnya setelah wawancara, peneliti melakukan observasi mengenai pembinaan yang diterapkan kepada calon guru tugas yang dilaksanakan oleh pengurus Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata pada hari rabu tanggal 6 mei 2024 jam 13:00 WIB siang hari dan pada hari minggu tanggal 12 mei 2024 pada jam 19:00 WIB malam hari peneliti mengunjungi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

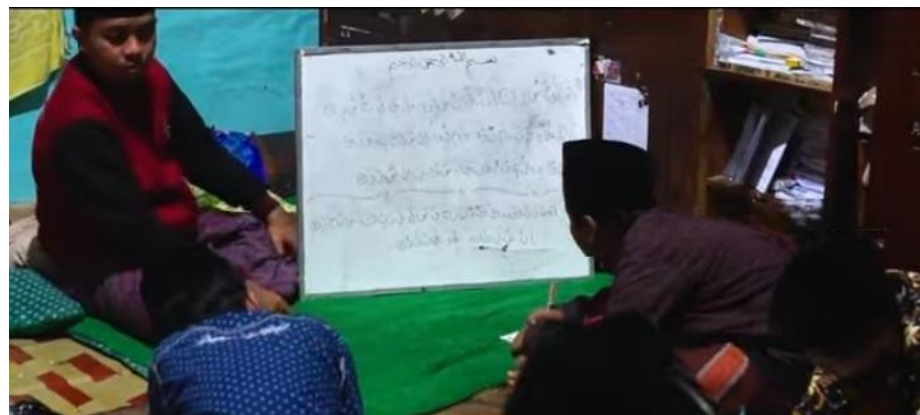
Hasil observasi mengenai pembinaan yang dilaksanakan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata yaitu dengan adanya program i`dad dan program pondok romadhon, dikuatkan juga dengan hasil dokumentasi pada gambar berikut:



Gambar 4.6: Pelaksanaan program i`dad ubudiah



Gambar 4.7: pelaksanaan program i`dad kitab



Gambar 4.8: pelaksanaan program al qur`an dan tajwid



Gambar 4.9: kegiatan program Pondok Romadhon di halaman Congkop Pesantren.

Papatah berkata, pemandangan yang indah di atas gunung, perlu tanjakan yang harus di lewati. Dari itu di setiap program yang dilaksanakan, pasti ada hambatan yang akan menjadi tamu tak diundang bagi tuan rumahnya. Pasti akan ada hal yang akan membatasi suksesnya sebuah kegiatan yang dijalankan. jika ketua pelaksana bisa melaksanakan fungsi manajemen dengan baik, maka akan lebih mudah menghilangkan suatu masalah.

Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata yang sudah melaksanakan manajemen dengan baik tentang pengelolaan calon guru tugas tentunya pasti ada beberapa problem yang ada seperti mengurangnya calon guru tugas pada angkatan 2023-2024. Itu semua sebab diperketatnya syarat kelulusan dan kelayakan menjadi guru tugas. Dan bagi santri yang tidak lulus berarti tidak layak untuk ditugas sebab beberapa hal seperti tidak lulus program i`dad sehingga santri tersebut dinilai tidak mampu menjalankan tugas. Demi menghindari

masalah yang akan terjadi maka Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata memberikan jalan keluar sebagaimana yang disampaikan oleh ustad Nurul Hidayat berikut:¹³

Di angkatan saat ini kami hanya memiliki 180 santri yang sudah dinyatakan lulus dan layak ditugas. Berbeda jauh dengan tahun-tahun sebelumnya sebanyak 400 sampai 500 guru tugas yang di kerahkan. Sedangkan PJGT (penanggung jawab guru tugas) yang meminta guru tugas untuk diletakkan di daerahnya, sekitar 350 PJGT. Namun kita itu tidak bisa memaksakan santri yang tidak lulus tetap ditugas, karena itu merupakan awal dari bencana. Kita itu harus konsisten dengan perencanaan dan hasil rapat dari awal, jadi ada banyak PJGT yang biasa mendapatkan guru tugas dari pesantren, dan pada tahun ini tidak menerima, kami sudah meminta maaf kepada mereka, Itu semua demi kebaikan bersama. Semua santri yang tidak lulus itu disebabkan kurangnya bimbingan dan pembinaan, sehingga kami memutuskan bagi para santri yang tidak di tugas, wajib menetap di pesantren dan wajib mengikuti program yang ada selama satu tahun, disamakan dengan masa waktu guru tugas, yaitu di saat pengembalian guru tugas dari PJGT ke pesantren, maka santri yang tidak di tugas juga bisa mendapatkan ijazahnya dan bisa berhenti dari pesantren untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dari hasil wawancara di atas sangat jelas bahwa Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata konsisten tentang perencanaan yang sudah ditetapkan, dari pada nanti datang masalah yang sama dari pelaksanaan guru tugas sebelum sebelumnya. Tidak mau mengambil resiko yang lebih besar karena guru tugas tidak hanya semata mengajar di yayasan pelosok desa tapi juga membawa marwah nama baik pesantren, hususnya pengasuh.

Konsistennya pengasuh dan pengurus pesantren dalam kelayakan santri untuk ditugas memang benar adanya, seperti dari hasil

¹³ Ust Nurul Hidayat, ketua umum pengurus, *wawancara langsung* (28 april 2024)jam 13.00 WIB.

wawancara peneliti dengan salah satu pengurus pesantren ust. Rohman Hakim mengatakan hal tersebut.¹⁴

Memang dari dulu disetiap angkatan pertahunnya selalu ada santri yang tidak lulus dan akhirnya tidak ditugas, tapi perbedaannya dengan sekarang yaitu terpaut jauhnya jumlah santri yang lulus dari sebelum yang biasanya 400 lebih santri yang lulus menjadi 180 santri. Demi memberikan kualitas yang baik kepada masyarakat, maka kami berpegang teguh dan tetap tidak memperlonggar aturan kelayakan calon guru tugas. Dan juga ada perbedaan antara santri yang tidak lulus di angkatan sebelumnya dengan angkatan yang sekarang. Jika dulu ada santri yang tidak ditugas maka wajib mengabdikan ke pesantren baik itu menjadi bagian kebersihan, bagian perlengkapan, peternakan, pesawahan dan lainnya. Dan sekarang bagi santri yang tidak ditugas maka wajib meneruskan pendidikannya. Dengan mengikuti kegiatan yang ada.

Dari hasil wawancara di atas, peneliti semakin menemukan perbedaan antara angkatan sebelumnya dengan angkatan yang sekarang. Hal itu menunjukkan tentang perencanaan dalam pengelolaan guru tugas dievaluasi dengan benar dan dibuktikan dengan adanya beberapa perubahan. Semua itu dimaksudkan karena meskipun santri tidak ditugas, akan ada saatnya santri itu mengabdikan ke masyarakat ketika sudah boyong dari pesantren. Maka dari itu pengurus pesantren terus membina santri yang tidak ditugas.

Mukhtarul umam selaku santri calon guru tugas yang tidak termasuk dari jumlah 180 santri tersebut sangat merasakan bagaimana kebijakan yang diterapkan pesantren sebagai berikut:¹⁵

Selama pelaksanaan program pembinaan i`dad, pengurus pesantren selalu mewanti wanti kepada santri kelas akhir untuk terus belajar agar bisa ikut tes dan lulus dari program i`dad.

¹⁴ Ust Rohman Hakim, ketua umum, wawancara langsung (28 april 2024) jam 9.00 WIB.

¹⁵ Mukhtarul Umam, santri kelas akhir. wawancara langsung, (15 april 2024) jam 10:30 WIB.

Karena santri yang tidak lulus program i`dad maka nyata tidak ditugas. Tapi kami anggap pengurus hanya menakut nakuti santri sebagaimana yang terjadi di tahun sebelum sebelumnya. sehingga kami mengabaikan perintah dari pengurus. setelah pengumuman santri yang lulus dan dipastikan ditugas. Dicari nama saya ternyata tidak ada. Merupakan pukulan berat bagi saya karena tidak bisa menjadi guru tugas sebagaimana yang diharapkan orang tua saya.

Dari pernyataan tersebut, maka semakin kuatlah pernyataan pengurus tentang pengelolaan para santri yang tidak lulus ditugas wajib menetap di pesantren sebab tidak adanya kelonggaran dan komitmen pesantren terhadap penetapan uji kelayakan menjadi guru tugas. Diperkuat juga dengan hasil observasi melalui dokumentasi tentang santri yang lulus dan layak ditugas sebanyak 180 santri.

Selanjutnya setelah wawancara, peneliti melakukan observasi mengenai pembinaan yang diterapkan kepada calon guru tugas yang dilaksanakan oleh pengurus Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata pada hari rabu tanggal 6 mei 2024 jam 13:00 WIB malam hari. Hasil observasi mengenai pembinaan yang dilaksanakan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata yaitu tentang komitmen pengurus pesantren terhadap kelayakan santri menjadi guru tugas sudah sangat baik dan tegas. Hal itu dibuktikan dengan hasil dokumentasi data santri yang lulus sebanyak 183 santri dari 540 santri kelas akhir yang ada.¹⁶

¹⁶ Dokumentasi hal 54-59.

2. Temuan Penelitian.

a. Tatakelola Program Pengiriman Guru Tugas Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

1) Penyeleksian calon guru tugas.

Pondok Pesantren Mambaul Ullum Bata-Bata melaksanakan penyeleksian guru tugas dengan menggunakan skala besar. Yaitu dengan adanya program pemula yang didalamnya wajib diikuti semua santri tanpa ada batasan kelas termasuk santri calon guru tugas. Di dalam program tersebut ada tiga fan yang harus dilalui yaitu (*qur`aniyah, kutubiyah, ubudiah*). Dan bagi santri yang lulus dari program tersebut maka akan di i`lan dengan bentuk wisuda dan mendapatkan jaminan sebagai berikut:

a) bagi santri yang lulus:

- sudah dipastikan ditugas ketika lulus dari jenjang pendidikan SLTA.
- Bisa melanjutkan program ekstrakurikuler lain yang ada di pondok pesantren.

b) bagi santri yang tidak lulus:

- tidak layak untuk ditugas dan wajib mengikuti program pemula kembali selama satu tahun sama dengan program pengabdian guru tugas.
- Selama tidak lulus dari program i`dad maka tidak bisa mendaftar ke program ekstrakurikuler lain.

2) Penempatan calon guru tugas.

Terkadang ada beberapa penanggung jawab guru tugas (PJGT) itu meminta guru tugas dengan kemampuan tertentu seperti halnya; ahli qiro`ah, bela diri, bahasa arab dan lainnya. Namun tidak sedikit juga PJGT yang meminta guru tugas secara *random/acakan*, Intinya harus masuk standart kompetensi mengajar di yayasan pendidikan Islam. Maka dari itu pengurus pesantren menempatkan guru tugas sesuai kemampuan dan kebutuhan yayasan. Agar guru tugas benar-benar menjadi perwakilan pesantren yang bisa memberikan dampak besar bagi yayasan tempat ditugas.

3) pembekalan.

Pembekalan merupakan hal penting yang harus dilaksanakan. Mengingat santri guru tugas itu tidak melaksanakan hal yang gampang. Akan banyak tantangan dan rintangan yang akan dihadapi guru tugas. Guru Tugas tidak lagi menjadi santri biasa, melainkan menjadi wakil kiai untuk berdakwah di plosok negeri. Maka pondok pesantren melaksanakan pembekalan yang diisi oleh pengasuh pesantren sebagai bekal selama di tempat tugas.

4) Evaluasi.

Evaluasi Program Guru Tugas di pondok pesantren mambaul ulum bata-bata dilaksanakan setelah Program Guru Tugas berakhir, yaitu satu tahun setelahnya. Dengan cara:

- a. Pengurus pesantren memberikan lembar laporan guru tugas (GT) dan penanggung jawab (PJGT) disaat waktu penjemputan guru tugas di musholla pondok pesantren.
- b. Pengurus pesantren meminta kembali lembar laporan dan mengevaluasi dari hasil laporan yang didapat. Hasil laporan yang didapat dari penanggung jawab guru tugas digunakan untuk evaluasi pengelolaan guru tugas selanjutnya. Dan hasil laporan yang didapat dari guru tugas dijadikan bahan evaluasi terhadap kinerja PJGT dan menjadi bahan pertimbangan kelayakan lanjutan kerjasama antara pjgt dan pondok pesantren.

b. Pembinaan Program Guru Tugas Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

Pembinaan calon guru tugas di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dilihat dari apa saja yang dibutuhkan guru tugas di tempat pengabdian, maka pengurus mewedahi kebutuhan tersebut dengan sebuah program sebagai berikut:

1. Wajib lulus program *I`Dad Qur`An, Ubudiah, Kitabiyah*. Sebagai kompetensi dasar untuk menjadi guru tugas.
2. Mengikuti pembekalan yang diisi langsung oleh pengasuh pesantren sebagai motivasi dan tentang hal-hal yang harus dilaksanakan ditempat tugas, terutama ketika sudah berhadapan dengan masyarakat.

3. Wajib mengikuti program pondok romadhon yang dilaksanakan dari tanggal 1 sampai tanggal 12 romadhan. Yang didalamnya ada beberapa pembinaan (hafalan tahlil, do`a-do`a, tadarus kitab, belajar solawat barzanjih, dan lainnya sebagai persiapan santri ketika dibutuhkan masyarakat.

Dari beberapa pembinaan yang diterapkan, ada hal yang mengganggu terhadap tercapainya perencanaan. Diantaranya; banyaknya santri kelas akhir yang tidak lulus dari pembinaan di atas Sehingga pengurus memberikan kebijakan sebagai berikut:

1. Santri yang tidak lulus program *I`Dad* maka dipastikan tidak ditugas.
2. Bagi santri yang tidak mengikuti Program Guru Tugas, maka wajib menetap di pesantren untuk melanjutkan pendidikannya dan boleh berhenti setelah Program Guru Tugas selesai.
3. Bagi santri yang tidak mengikuti Program Guru Tugas, sekaligus tidak menetap di pesantren. Maka, ijazah akan ditahan oleh pihak sekolah.

A. Pembahasan Hasil Penelitian.

1. Tatakelola Program Pengiriman Guru Tugas Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

Tatakelola atau yang biasa dikenal dengan manajemen, merupakan tiang dari sebuah organisasi. Semakin kokoh pengelolaannya semakin kokoh pula organisasinya, begitupun sebaliknya, jika lemah dalam pengelolaan, maka organisasi hidup dengan sedikit harapan. Sehingga wajib adanya dikarenakan beberapa unsur yang ada didalamnya.

Manajemen merupakan seni (yang memerlukan proses) dalam memperdayakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.¹⁷ Dengan beberapa fungsi yang harus dilaksanakan. Diantaranya; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Sebab itu ketika konsep manajemen dijalankan sesuai dengan fungsinya, maka akan lebih mudah organisasi tersebut menggapai tujuan.

Selanjutnya, manajemen dalam pendidikan Islam juga mengalami kemajuan yang pesat dan variatif sebab mengikuti perkembangan zaman. Pesantren dapat dibagi dua; pesantren modern dan pesantren tradisional. Perbedaannya adalah; pesantren modern teridentifikasi dari perspektif manajerialnya. Pesantren modern dikelola secara rapi dan sistematis dengan mengikuti kaedah-kaedah manajerial umum, serta yang besar adalah lembaga atau sistemnya. Artinya, kiai dengan pesantren modernnya memusatkan perhatian dan paksinya pada penguatan lembaga atau system pendidikannya. Sementara pesantren tradisional berjalan secara alami tanpa berupaya mengelola pesantren secara efektif. Dan yang besar adalah kiaiinya.¹⁸

Pondok pesantren atau pendidikan luar sekolah saat ini harus bisa bersaing dan menyamai pendidikan umum disebabkan dengan berkembang pesatnya globalisasi termasuk pendidikan. Sehingga jika pengelolaan pondok pesantren tetap hanya menggunakan system pendidikan tradisional, maka pesantren tidak bisa bersaing dan akan tertinggal dengan tempat pendidikan lainnya.

¹⁷ Affan, *Pesantren Dan Pengelolaannya*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 15.

¹⁸ Ibid, 185.

Sedangkan berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh mengenai tatakelola program pengiriman guru tugas Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata angkatan 2023-2024 sebagai berikut:

a. Melaksanakan Fungsi-Fungsi Manajemen.

Program Guru Tugas Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata merupakan program inti pesantren, karena program tersebut menjadi penentu tentang mutu peserta didik. Sebagai uji kemampuan yang sebenarnya dan menjadi tolak ukur terhadap sampainya perencanaan terhadap tujuan, Maka dari itu, *stake holder* pesantren melaksanakan fungsi dengan baik diantaranya:

- 1) Perencanaan, dengan melaksanakan rapat antar pengurus dan sekolah.
- 2) Pengorganisasian, dengan membentuk kordinator guru tugas.
- 3) Pelaksanaan, dengan melaksanakan pembinaan dan motivasi terhadap guru tugas, hingga berangkat ke tempat tugas.
- 4) Evaluasi, dengan melaksanakan seleksi sebelum pemberangkatan dan evaluasi setelah Program Guru Tugas selesai.

b. Adanya Dukungan Atasan.

Di setiap badan instansi ada beberapa organisasi yang dipimpin satu orang sebagai pengatur dan pengelolanya, seperti di sekolah, maka kepala sekolah berkuasa terhadap kebijakan yang akan ditetapkan, di desa ada kepala desa yang akan mengatur dan mau dibawa kemana desa tersebut bertuju. Begitupun pondok pesantren yang

keseluruhannya, baik pengelolaannya, pembangunan, terlebih bimbingan dan pembinaannya berada dibawah kekuasaan pengasuh.

Proses pengambilan keputusan jika melalui rapat dan menggalang partisipasi warga pondok akan menjadi rekomendasi kepada kyai. Kemudian dari hasil rapat itu kyai biasanya terlebih dahulu melaksanakan istikharah sebelum mengambil keputusan. Tujuannya bermunajat dan meminta petunjuk kepada allah agar apa yang telah diputuskan tidak salah dan akan menjadi keberkahan dan kemanfaatan. Setelah istikharah, kyai akan mengambil keputusan dan memberikan instruksi kepada bawahan untuk dilaksanakan¹⁹.

2. Pembinaan Yang Diterapkan Dalam Pengiriman Guru Tugas Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

Pembinaan merupakan sebuah kegiatan yang sudah direncanakan dari satu kelompok agar diterapkan terhadap kelompok kelompok tertentu untuk menumbuhkan dan meningkatkan sumber daya manusia dengan visi dan misi yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan. Maka dari itu pembinaan merupakan program penting untuk diterapkan.

Pembinaan adalah bagian dari upaya memelihara, menumbuhkan, mengembangkan, menyempurnakan atau membawa kepada keadaan yang lebih baik.²⁰ Sehingga berdampak besar jika pembinaan dilaksanakan dengan baik. Terutama bagi yayasan pendidikan yang notabene nya adalah tempat pendidikan dan pembinaan. Maka dari itu, perlu adanya pembinaan–pembninaan yang harus diterapkan sebelum melaksanakan

¹⁹ Hilmi Qosim Mubah, *Manajemen Pesantren Dan Pendidikan Luar Sekolah*, 131.

²⁰ Abdul Kadir, *System Pembinaan Pondok Pesantren*. (Kendari ; STAIN Sultan Qoimuddin), 81.

program penugasan agar santri benar-benar siap menjalankan tugasnya sebagaimana yang diharapkan.

- a. pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang pembina.
 - 1) Pendekatan informatif (informative approach), yaitu cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Dimana dalam pendekatan ini peserta didik dianggap belum tahu dan tidak punya pengalaman.
 - 2) Pendekatan partisipatif (participative approach), pada pendekatan ini peserta didik sebagai sumber utama, pengalaman dan pengetahuan dari peserta didik dimanfaatkan, sehingga lebih kesituasi belajar bersama.
 - 3) Pendekatan eksperiensial (experientiel approach), dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung terlibat didalam pembinaan. Pembinaan ini disebut sebagai belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut²¹.

Pondok pesantren adalah sebuah tempat pendidikan dan pembinaan yang ada untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berjiwa Islami dan memberikan manfaat terhadap sesama khususnya ketika sudah bergaul dengan masyarakat. Dari itu sebab adanya pembinaan dari pondok pesantren, bisa dipastikan santri siap menjalankan tugasnya sebagai agen perubahan bagi masyarakat.

Dari pengertian di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa pembinaan merupakan sebuah pergerakan (*actuating*) melalui penyelenggaraan

²¹ Amelia, dkk. *Manajemen Pembinaan Peserta Didik Pada Lembaga Pendidikan*. (Sumatra utara; universitas Islam negeri sumatera utara), 3398. Volume 05, No. 02, Januari-Februari 2023, pp. 3394-3403 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365 Diakses dari Journal on Education Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>, pdf.

program bimbingan, pembelajaran, dan pelatihan. Yang dari awal sudah direncanakan (*planning*) sebagaimana fungsi dan peranan pondok pesantren sebagai lembaga dakwah dan pendidikan, dan keduanya saling menunjang dan membantu, Ada tiga fungsi pesantren sebagai berikut:

- a. Transmisi ilmu pengetahuan Islam (*transmission of Islamic knowledge*);
- b. Pemeliharaan tradisi Islam (*maintenance of Islamic tradition*);
- c. Pembinaan calon-calon ulama (*reproduction of ulama*);²²

Dari tiga fungsi tersebut bisa diartikan bahwa pondok pesantren memiliki tujuan yang jelas yaitu membentuk santri yang *tafaqquh fiddin* berpegang teguh terhadap ajaran-ajaran Islam dengan pembinaan dan bimbingan secara terus menerus demi terwujudnya visi dan misi yang telah direncanakan.

b. Metode yang digunakan dalam pembinaan di asrama/pondok adalah melalui dua cara:

1) Metode Pasif

Disebut metode pasif karena para santri harus menerima, menaati dan melaksanakan segala ketentuan, bertingkah laku yang telah di atur dalam peraturan-peraturan dan/atau tata tertib tertulis yang dikeluarkan oleh pengasuh pesantren.

2) Metode Aktif

Disebut metode aktif karena para santri diharuskan ikut serta dalam semua bentuk kegiatan pondok/asrama yang diperuntukkan bagi

²² Affan, *pesantren dan pengelolaannya*, 61.

mereka. Keikutsertaan itu harus dilakukan dengan penuh kesadaran dari dalam diri karena ia merasa bahwa hal itu merupakan kesempatan atau peluang untuk membentuk kepribadian dirinya. Dan pendekatan yang mungkin digunakan dalam melancarkan kedua metode yang dikemukakan di atas hendaknya dilakukan pendekatan yang bersifat kekeluargaan. Artinya di dalam pondok/ asrama itu diciptakan:

- 1) Suasana saling mengerti, saling percaya mempercayai, saling hormat menghormati, saling membutuhkan rasa kasih sayang dan harga diri, mau memberi dan menerima keberadaan mereka dalam suatu kehidupan bersama.
- 2) Hubungan antara para penghuni/santri seperti hubungan kekeluargaan dalam suatu rumah tangga. Yaitu seperti saudara yang saling merangkul satu sama lain.
- 3) Dalam mengambil suatu keputusan atau langkah bersama senantiasa dilakukan musyawarah untuk mufakat.²³

Dari uraian di atas bisa disimpulkan dari metode dan pendekatan dalam pembinaan santri pondok pesantren hampir sama dengan konsep pola pengasuhan karena konsep pengasuhan lebih mendalam dan informal. Pembinaan yang ada di pondok pesantren tidak hanya tentang intelektualnya saja namun, mencakup banyak hal diantaranya; kepribadian, mental, kedisiplinan, dan bagaimana tentang cara hidup yang sebenarnya sebagaimana yang diajarkan Islam.

²³ Abdul kadir, *system pmbinaan pondok pesantren*, 91-92.